

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ((KBBI), 2002), pendidikan berasal dari kata dasar Didik. Pendidik berarti memelihara dan memberikan latihan yang berkaitan dengan kesusilaan dan kecerdasan akal, sedangkan pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang. Pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas peserta didik agar pada akhirnya dapat maju secara nasional dan dapat bersaing dengan negara lain di era globalisasi saat ini, faktor terpenting dalam sistem global sistem pendidikan adalah guru atau pengajar atau pendidik.

(Marhadi, 2015) mengatakan guru adalah elemen bangsa yang memegang peranan penting dalam menjadikan sebuah bangsa yang memiliki peradaban tinggi dan modern karena di tangan guru para anak bangsa mendapatkan pendidikan dan contoh teladan di samping orang tuanya. Sedangkan (Suteja, 2019) mengatakan guru adalah pendidik profesional yang membimbing, mengajar, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan atas.

Guru merupakan orang tua kedua bagi peserta didik. Yang mana guru bertugas untuk memberikan pengetahuan, mendidik siswa, mengembangkan potensi serta bakat yang dimiliki siswa dan memotivasi siswa serta mengarahkan siswa supaya menjadi manusia yang memiliki kepribadian baik dan akhlak mulia. Guru juga merupakan faktor yang menentukan kualitas pendidikan. Keberhasilan seorang pendidik sangat tergantung pada kesediaan guru untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Peranan guru dalam proses pembelajaran meliputi banyak hal antara lain sebagai fasilitator, administrator, mediator, korektor, supervisor, inspirator, informator, motivator, organisator, dan inisiator. Jadi profesi guru harus mempunyai keahlian khusus.

Profesionalisme guru adalah guru yang memiliki kompetensi profesional. yang dimaksudkan dengan Kompetensi profesional ini merupakan sebuah kemampuan guru menguasai materi pelajaran secara mendalam, diantaranya

menguasai kemampuan akademik dan lainnya berperan sebagai pendukung profesionalisme guru. Kemampuan akademik tersebut antara lain, memiliki keahlian dalam menguasai ilmu, jenjang dan jenis pendidikan yang sesuai dengan bidangnya. Pada dasarnya ada seperangkat tugas yang harus dilakukan guru dalam kaitannya dengan profesi keguruannya, yang tugas-tugasnya erat kaitannya dengan kompetensi profesional guru. (Darmadi, 2015)

Guru sebagai pendidik profesional mempunyai tanggung jawab penuh untuk mendidik, membimbing, mengajar, melatih, mengarahkan, dan mengevaluasi peserta didik untuk mempersiapkan mereka mengejar dan menyempurnakan kegiatan yang diprakarsai oleh orang tua atau generasi sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa guru mempunyai tanggung jawab penuh dalam membentuk generasi muda untuk menjadi penerus perjuangan bangsa. (Suraji, 2012) mengatakan guru perlu mempersiapkan generasi muda untuk menjadi pribadi yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan, dengan karakter yang baik sehingga dapat bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri., keluarga, masyarakat, bangsa, dan terutama kepada Allah swt

Tanggung jawab seorang guru dan unsur pendidikan lainnya, tidak hanya mengajar atau memajukan dunia pendidikan di sekolah tempatnya ditugaskan, tetapi juga mengajak masyarakat sekitar untuk ikut serta memajukan pendidikan di daerahnya. Guru yang profesional dalam melaksanakan tugas keguruannya ditandai dengan adanya keterampilan mengajar dalam pembelajaran. Tanggung jawab yang dilakukan seorang guru akan berdampak pada kedisiplinan guru di dalam mengajar, karena disiplin itu terkait dengan hal-hal seperti tepat waktu dan mengikuti prosedur pembelajaran. Jadi jika seorang guru bertanggung jawab atas tugas mengajarnya ia akan mendidik dan membimbing peserta didik serta tidak memperdulikan hambatan yang dilaluinya.

Tanggung jawab dapat meningkatkan peranan profesional guru, tanpa adanya kecakapan yang maksimal yang dimiliki oleh guru maka sulit bagi guru tersebut untuk mengemban dan melaksanakan tugasnya dengan baik. Menurut Peters dalam (Lubis & Jaya, 2021) menyebutkan tanggung guru dalam menjalankan tugasnya, yaitu:

1. Tanggung jawab guru sebagai pendidik

Guru merupakan pendidik yang menjadi panutan untuk dicontoh oleh siswanya. Oleh karena itu guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, kewibawaan, kemandirian dan kedisiplinan. Guru dalam tugasnya sebagai pendidik harus berani mengambil keputusan secara mandiri berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, serta bertindak sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan.

2. Tanggung jawab guru sebagai pengajar

Guru sebagai pengajar menekankan aspek merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Dalam aspek ini guru dituntut memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis mengajar, disamping menguasai ilmu atau bahan yang akan diajarkannya

3. Tanggung jawab guru sebagai pembimbing

Guru sebagai pembimbing menekankan pada aspek pemberian bantuan pada siswa dalam memecahkan masalahnya yang di hadapi. Tugas ini merupakan aspek mendidik, karena menyangkut pengembangan kepribadian dan pembentukan nilai-nilai anak didik.

4. Tanggung jawab guru sebagai pelatih

Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan, baik intelektual maupun motorik sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih. Guru bertugas melatih peserta didik dalam pembentukan kompetensi dasar sesuai dengan potensi masing-masing peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti menemukan data bahwasannya Guru di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 4 Medan cenderung kurang bertanggung jawab dalam melakukan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru. Hal ini dapat dilihat dari fenomena yang terjadi seperti (1) Guru kurang mempersiapkan bahan ajar dengan baik (2) Guru kurang memahami administrasi kelas dengan baik, (3) Guru kurang efektif dan efisien dalam mengerjakan RPP, (4) guru kurang memperhatikan perkembangan kepribadian peserta didik, 5) Guru kurang berpartisipasi dalam mengembangkan Madrasah.

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan tanggung jawab guru di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 4 Medan”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tanggung jawab guru di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 4 Medan?
2. Bagaimana strategi hirarki yang diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan tanggung jawab guru di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 4 Medan?
3. Bagaimana strategi transformasional yang diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan tanggung jawab guru di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 4 Medan?
4. Bagaimana strategi fasilitatif yang diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan tanggung jawab guru di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 4 Medan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian tersebut yaitu:

1. Untuk mengetahui tanggung jawab guru di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 4 Medan?
2. Untuk mengetahui strategi hirarki yang diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan tanggung jawab guru di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 4 Medan?
3. Untuk mengetahui strategi transformasional yang diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan tanggung jawab guru di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 4 Medan?
4. Untuk mengetahui strategi fasilitatif yang diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan tanggung jawab guru di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 4 Medan?

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian bagi beberapa pihak mengenai kemampuan guru mengorganisasi kelas dalam menciptakan suasana belajar yang baik di kelas pada MTs Persiapan Negeri 4 Medan antara lain :

1. Madrasah

Diharapkan sehubungan dengan dilakukannya penelitian ini mampu memberikan suatu pemikiran dan informasi yang bermanfaat dan berguna bagi perbaikan kualitas dan kuantitas pengelolaan pendidikan di masa mendatang serta dapat memberikan saran-saran positif yang bisa dipertimbangkan guna perbaikan yang akan dilaksanakan oleh sekolah dalam menciptakan proses belajar yang lebih baik.

2. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dan berguna untuk seluruh masyarakat terkhusus untuk pihak yang berkepentingan, dan juga bisa menjadi referensi serta memberi tambahan pengetahuan dan wawasan untuk pembaca atau mahasiswa lainnya yang ingin menggunakan pembahasan yang sama dalam penelitiannya sehingga hasil penelitian mungkin lebih baik kedepannya serta dapat mencapai hasil yang diinginkan.